

LAPORAN TUGAS AKHIR

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “ML” UMUR 33 TAHUN
PRIMIGRAVIDA DARI USIA KEHAMILAN 35 MINGGU 3
HARI**

SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS

**Studi Kasus Ini Dilaksanakan Di UPTD Puskesmas IV
Denpasar Selatan Tahun 2025**



Oleh

Ruth Setia

P07124122042

KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

POLTEKKES KEMENKES DENPASAR

TAHUN 2025

LAPORAN TUGAS AKHIR
ASUIHAN KEBIDANAN PADA IBU"ML"UMUR 33 TAHUN
PRIMIGRAVIDA DARI USIA KEHAMILAN 35 MINGGU 3 HARI
SAMPAI DENGAN 42 HARI MASA NIFAS

**Laporan Tugas Akhir Ini Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu
Syarat**

**Lulus Untuk Pendidikan Program Studi D-III Kebidanan di Poltekkes
Kemenkes Denpasar**

Oleh

Ruth Setia

P07124122042

KEMENTRIAN KESEHATAN RI
POLTKKES KEMENKES DENPASAR TAHUN 2025

HALAMAN PERSETUJUAN

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU "ML" UMUR 33 TAHUN
PRIMIGRAVIDA DARI USIA KEHAMILAN 35 MINGGU SAMPAI
DENGAN 42 HARI MASA NIFAS**

Oleh

Ruth Setia

P07124122042

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Menyetujui :

Pembimbing Utama



Dr. Ni Nvoman Budiani, S.Si.T., M.Biomed

NIP.197002181989022002

Pembimbing Pendamping



Ni Nvoman Suindri, S.Si.T., M.Keb

NIP.197202021992032004

**Menyetujui
Ketua Jurusan Kebidanan
Poltekkes Kemenkes Denpasar**



Ni Ketut Somovani, SST., M.Biomed

NIP.196904211989032001

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN TUGAS AKHIR
ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU "ML" UMUR 33 TAHUN
PRIMIGRAVIDA DARI USIA KEHAMILAN 35 MINGGU SAMPAI
DENGAN 42 HARI MASA NIFAS

Penelitian dilakukan pada ibu hamil "ML" di UPTD Puskesmas IV Denpasar
Selatan Tahun 2025

TELAH DIUJI DIHADAPAN PENGUJI
PADA HARI/TANGGAL: Rabu 11 Juni 2025

TIM PENGUJI

1. Ni Gusti Kompiang Sriasih, SST, M Kes (Ketua)
2. Dr. Ni Nyoman Budiani, S.Si.T., M. Biomed (Sekretaris)
3. Ni Made Dwi Mahayati, S.ST., M Keb (Anggota)



Menyetujui
Ketua Jurusan Diploma III Kebidanan
Poltekkes Kemenkes Denpasar


Ni Ketut Somoyani, SST., M. Biomed
NIP.196904211989032001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir dengan judul Asuhan Kebidanan Pada ibu "ML" umur 33 tahun primigravida dari kehamilan trimester III sampai 42 hari masa nifas sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Ahli Madya Kebidanan pada Program Studi D III Kebidanan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.

Penulis menyadari adanya kekurangan dan keterbatasan dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini. Namun, berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir ini dengan baik dan tepat waktu. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dr. Sri Rahayu S.Tr.Keb.,S.Kep.,Ners.,M.Kes selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar.
2. Ni Ketut Somoyani, S.ST.,M.Biomed selaku Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
3. Dr Ni Nyoman Budiani, S.Si.T.,M.Biomed selaku Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan sehingga laporan tugas akhir ini dapat terselesaikan.
4. Ni Nyoman Suindri, S.Si.T.,M.Keb selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan sehingga laporan tugas akhir ini dapat terselesaikan.
5. Orang tua, saudara-saudara dan seluruh keluarga tercinta atas segala dukungan, kasih sayang, jerih payah dan usaha baik material dan spiritual serta doa restu yang tulus dan ikhlas sehingga saya dapat menempuh studi ini dengan lancar.
6. Rekan – rekan mahasiswa D III Kebidanan Denpasar, serta semua pihak yang telah membantu menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa Laporan Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna, untuk itu saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca sangat diharapkan demi kesempurnaan penulisan pada masa yang akan datang. Akhir kata, semoga semua sumbangan ilmu, moril maupun materi.

DAFTAR ISI

	Halaman
COVER.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Asuhan Kebidanan Kehamilan Trimester III	6
B. Asuhan Kebidanan Persalinan.....	17
C. Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir Dan Neonatus	32
D. Asuhan Kebidanan Masa Nifas.....	39
BAB III METODE PENGAMBILAN KASUS	1
A. Informasi klien atau keluarga.....	1
B. Data Subyektif.....	1
C. Rumusan masalah atau diagnosa kebidanan.....	7
D. Kegiatan yang berkaitan dengan asuhan kebidanan.....	8
DAFTAR PUSTAKA	1

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU "ML" UMUR 33 TAHUN PRIMIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 33 MINGGU 3 HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS

Studi Kasus Dilaksanakan di Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas IV Denpasar Selatan

ABSTRAK

Asuhan kebidanan berkelanjutan adalah upaya deteksi dini dan mencegah kemungkinan komplikasi yang akan terjadi dengan segera untuk mengatasi kesakitan dan kematian pada ibu dan bayi. Tujuan dari studi kasus ini untuk mengetahui hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu "ML" umur 33 tahun primigravida dari umur kehamilan 35 minggu 3 hari sampai 42 hari masa nifas. Metode penentuan kasus yang digunakan yaitu melalui wawancara, pemeriksaan, observasi serta dokumentasi. Asuhan diberikan dari bulan Februari 2025 sampai April 2025. Selama kehamilan ibu "ML" mengalami nyeri punggung bagian bawah dengan skala nyeri 4. Asuhan komplementer prenatal yoga dan massage effleurage diberikan untuk menurunkan nyeri punggung bagian bawah sehingga skala nyeri turun menjadi 1. Ibu bersalin pervaginam tanpa adanya komplikasi serta mendapatkan asuhan komplementer massage punggung dan teknik relaksasi napas untuk mengatasi rasa nyeri selama kala I dengan skala 5 menjadi 2. Selama masa nifas proses involusi uterus, pengeluaran lochea, laktasi dan psikologis berlangsung dalam batas normal. Keberhasilan asuhan komplementer pijat oksitosin dan senam kegel pada masa nifas terlihat dari meningkatkan produksi ASI, penyembuhan luka perinium serta tidak terjadinya inkontinensia urine. Bayi mendapatkan asuhan standar pelayanan neonatus esensial serta asuhan komplementer pijat bayi untuk stimulasi tumbuh kembang bayi. Pertumbuhan dan perkembangan bayi berjalan secara fisiologis. Bidan harus memberikan asuhan kebidanan sesuai standar dan wewenang bidan. Hal ini sangat penting untuk memantau dan mendeteksi penyulit maupun komplikasi selama proses kehamilan, persalinan, nifas dan bayi.

Kata kunci: asuhan kebidanan berkelanjutan, kehamilan, persalinan, nifas, neonatus

MIDWIFERY CARE FOR MOTHER "ML" AGE 33 YEARS PRIMIGRAVIDA FROM 33 WEEKS 3 DAY OF PREGNANCY TO 42 DAYS OF POSTPARTUM PERIOD

The Case study in UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan

ABSTRACT

Continuous midwifery care is an effort to detect early and prevent potential complications that will occur immediately to overcome morbidity and mortality in mothers and babies. The purpose of this case study was to determine the results of the implementation of midwifery care for mother "ML" aged 33 years, primigravida from 33 weeks 3 day of pregnancy to 42 days of postpartum period. The case determination method used was through interviews, examinations, observations and documentation. Care was provided from february 2025 to April 2025. During pregnancy, mother "ML" experienced lower back pain with a pain scale of 4. Complementary prenatal yoga and effleurage massage care was provided to reduce lower back pain so that the pain scale dropped to 1. The mother gave birth vaginally without complications and received complementary care of back massage and breathing relaxation techniques to overcome pain during the first stage with a scale of 5 to 2. During the postpartum period, the process of uterine involution, lochia discharge, lactation and psychological processes occur within normal limits. The success of complementary care of oxytocin massage and Kegel exercises during the postpartum period can be seen from the increase in breast milk production, healing of perineal wounds and the absence of urinary incontinence. Babies receive standard essential neonatal care and complementary care of infant massage to stimulate infant growth and development. Infant growth and development occur physiologically. Midwives must provide midwifery care according to the standards and authority of midwives. This is very important to monitor and detect complications during pregnancy, childbirth, postpartum and infants.

Keywords: continuous midwifery care, pregnancy, childbirth, postpartum, neonates

RINGKASAN KASUS

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU "ML" UMUR 33 TAHUN PRIMIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 33 MINGGU 3 HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS

Studi Kasus Dilaksanakan di UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan

Oleh: Ruth Setia (P07124122042)

Kehamilan yang tidak diinginkan terjadi karena ibu tidak siap hamil dan akan berdampak pada perilaku ibu selama kehamilan seperti ibu cenderung tidak melakukan kunjungan antenatal, tidak memberikan imunisasi adekuat kepada bayinya hingga tidak efektifnya perilaku ibu dalam menyusui (Hastanti dkk., 2021; Kristianti dkk., 2019). Kesiapan untuk menjadi orang tua yang belum maksimal sehingga mengalami ketidaksiapan yang ditujukan dengan respon seperti kecemasan (Kristianti dkk., 2019). Tingkat kecemasan ibu primigravida lebih tinggi dibandingkan dengan ibu yang sudah pernah melahirkan (Esem dan Fitri, 2022). Salah satu upaya deteksi dini dan mencegah kemungkinan komplikasi yang akan terjadi dengan segera untuk mengatasi kesakitan dan kematian pada ibu, bayi dan balita dengan melakukan implementasi asuhan Continuity of care (COC) (Julianti dan Setiawandari, 2022; Lestari dan Wati, 2021). Asuhan kebidanan berkesinambungan adalah landasan filosofis dari pendidikan kebidanan. Mahasiswa D-III Kebidanan harus mampu memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif, sesuai kebutuhan klien mulai dari masa kehamilan sampai masa nifas berdasarkan prinsip Continuity of Care.

Penulis memberikan asuhan kepada Ibu "ML" yang merupakan ibu hamil dalam keadaan fisiologis sehingga memenuhi syarat untuk diberikan asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan. Ibu "ML" berusia 33 tahun primigravida yang beralamat di Jalan Dukuh sari gang Banteng, Kecamatan Denpasar Selatan. Penulisan laporan ini bertujuan untuk mengetahui hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu "ML" beserta bayinya yang menerima asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan dari masa kehamilan sampai dengan 42 hari masa nifas.

Asuhan kehamilan pada ibu "ML" dimulai dari umur kehamilan 33 minggu 3 hari. Selama trimester III ibu "ML" sudah rutin melakukan pemeriksaan setiap bulannya di Puskesmas maupun di Dokter SpOG. Setiap kunjungan pemeriksaan kehamilan, pelayanan yang didapatkan ibu sudah sesuai dengan standar pelayanan minimal 10T. Selama kehamilan ibu mengalami keluhan yaitu nyeri punggung bagian bawah pada trimester III. Bidan dan penulis telah memberikan KIE mengenai cara mengatasi masalah tersebut dengan memberikan informasi dan membimbing ibu untuk melakukan peregangan ringan, membimbing melakukan prenatal yoga. Asuhan komplementer ini diyakini mampu untuk

mengurangi ketegangan otot, melancarkan aliran darah, dan merangsang pengeluaran hormon endorphin, sehingga memiliki efek terhadap penurunan intensitas nyeri punggung bawah pada kehamilan. Evaluasi yang telah dilakukan yaitu adanya penurunan rasa nyeri yang dialami ibu selama kehamilan setelah melakukan massage effleurage dan prenatal yoga dengan hasil skala nyeri 1. Hal ini menunjukkan adanya keberhasilan massage effleurage dan prenatal yoga dalam mengurangi nyeri punggung bagian bawah selama masa kehamilan.

Asuhan kebidanan persalinan pada ibu "ML" berjalan dengan normal. Kala I berlangsung selama 8 jam 40 menit yang dihitung mulai awal kontraksi hingga tanda-tanda gejala kala II. Ibu belum mengetahui cara mengatasi rasa nyeri pada kala I. Skala nyeri yang dirasakan ibu selama kala I yaitu 5. Asuhan komplementer yang diberikan untuk mengatasi keluhan tersebut adalah teknik relaksasi napas dan melakukan massage lembut pada area punggung ibu. Hal ini bertujuan untuk mengatasi rasa nyeri selama masa persalinan, meningkatkan sirkulasi darah, dan meningkatkan relaksasi fisik dan mental. Ibu merasa rasa nyeri yang dirasakan selama kala I lebih berkurang dengan skala nyeri 2 setelah dilakukan massage punggung dengan melakukan penekanan di area lumbal menggunakan tumit tangan (teknik counterpressure) dan relaksasi napas. Kala II ibu "ML" berlangsung selama 10 menit tanpa komplikasi. Bayi lahir pukul 23.40 WITA menangis kuat, gerak aktif, kulit kemerahan dan jenis kelamin perempuan. Kala III ibu berlangsung selama 10 menit dan tidak terdapat komplikasi. Plasenta lahir pukul 23.45 WITA dengan kesan lengkap. Pemantauan kala IV pada ibu "ML" dilakukan setiap 15 menit pada satu jam pertama dan 30 menit pada satu jam berikutnya dengan hasil dalam batas normal.

Asuhan kebidanan yang diberikan pada ibu "ML" selama masa nifas sudah sesuai dengan standar. Selama masa nifas, ibu diberikan asuhan komplementer pijat oksitosin dan senam kegel. Hal ini bertujuan untuk melancarkan proses pengeluaran ASI ibu selama masa nifas dan memperkuat otot-otot dasar panggul terutama otot pubococcygeal, penyembuhan luka postpartum dan mencegah inkontinensia urine. Keberhasilan penerapan pijat oksitosin dan senam kegel ditunjukkan dengan adanya peningkatan produksi ASI yang dirasakan ibu, ibu mampu menahan BAK sehingga tidak adanya tanda-tanda inkontinensia urine. tidak adanya tanda infeksi, pembengkakan dan jahitan luka yang bertaut.

Penulis memberikan KIE mengenai peran pendamping selama masa nifas dan penggunaan alat kontrasepsi. Pelayanan masa nifas telah dilakukan kunjungan pada KF 1, KF 2, KF 3 dan KF 4. Proses involusi, lochea, laktasi dan psikologis sampai 42 hari dalam batas normal. Perubahan fisik dan psikologi yang terjadi pada Ibu "MN" selama masa nifas berjalan secara fisiologis dan tidak ada masalah. Ibu menerima bayinya dan merasa bahagia dengan kehadiran bayinya sehingga perkembangan sesuai dengan yang diharapkan. Konseling kontrasepsi diberikan pada ibu "ML" dengan menghasilkan keputusan ibu memilih menggunakan KB suntik 3 bulan dengan tujuan untuk mengatur jarak anak.

Asuhan kebidanan yang diberikan pada bayi ibu "ML" telah sesuai dengan pelayanan neonatal esensial. Bayi baru lahir telah dilakukan Inisiasi Menyusu Dini (IMD), mendapatkan vitamin K pada satu jam pertama, imunisasi HBO pada 6 jam setelah vitamin

K.imunisasi BCG dan polio 1 diperoleh saat bayi berumur 7 hari.Pertumbuhan dan perkembangan bayi berjalan secara fisiologis.

Bayi diberikan ASI secara eksklusif. Penulis memberikan edukasi dan membimbing ibu beserta keluarga cara menyendawakan bayi, pijat bayi, cara memerah ASI, proses penyimpanan ASI perah serta cara pemberian ASI perah. Kunjungan neonatal sudah dilakukan sesuai standar pelayanan neonatus yaitu KN 1, KN 2, dan KN 3 hingga bayi berusia 42 hari. Hasil pemeriksaan Skrining Hipotiroid Kongenital pada bayi ibu"ML" menunjukkan hasil negatif.

Berdasarkan pemantauan yang dilakukan pada ibu "ML" yang dimulai dari umur kehamilan 33 minggu 3 hari sampai dengan 42 hari masa nifas dan bayi baru lahir, berlangsung secara fisiologis dan sesuai dengan tujuan diberikannya asuhan secara berkesinambungan. Melalui hal ini, diharapkan untuk tenaga kesehatan khususnya pada pada program KIA, mahasiswa serta institusi pendidikan agar meningkatkan lagi pemberian edukasi dan konseling terkait pentingnya pemeriksaan yang dilakukan selama kehamilan untuk mendeteksi secara dini dan meminimalisir komplikasi yang dapat terjadi pada ibu dan bayi sesuai dengan wewenang dan standar asuhan. Bagi ibu "ML" dan keluarga diharapkan dapat menerapkan asuhan yang telah diberikan.

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ruth Setia
NIM : P07124122042
Program Studi : D-III Kebidanan
Alamat : Jl Tukad Buaji Gg 26 No 14

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Laporan Tugas Akhir dengan judul Asuhan Kebidanan Pada Ibu "ML" Umur 33 Tahun Primigravida Dari Umur Kehamilan 35 Minggu 3 hari Sampai 42 Hari Masa Nifas adalah benar karya saya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, Mei 2025

Yang Membuat Pernyataan



Ruth Setia